

Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dan Guru Merdeka Mengajar

Juliana

Universitas Katolik Santo Thomas
anna.jait@gmail.com

Berawal dari pandemi covid-19 menyebabkan ketertinggalan pembelajaran (*learning loss*), Indonesia mengalami krisis pembelajaran dalam waktu yang cukup lama. Satuan Pendidikan diberikan opsi dalam melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik. Pasca pemulihan pandemi, Negara Indonesia memasuki transformasi pendidikan revolusi Industri 4.0 dan peradaban 5.0 seorang guru dituntut untuk terbiasa dan membiasakan diri berinovasi, berimprovisasi, serta kreatif dalam pembelajaran. Guru juga harus mampu mengenali karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran sehingga terwujud merdeka belajar sesuai dengan kebijakan baru Kemendikbud. Melalui kebijakan merdeka belajar guru, dosen atau tenaga pendidik perlu merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tantangan zaman. Dalam mewujudkan merdeka belajar, seorang guru harus mampu menjadi agen perubahan dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar secara bertahap sehingga terealisasi secara keseluruhan oleh semua sekolah sampai tahun 2024. Melalui pelatihan atau *workshop* yang diberikan kepada guru-guru dengan memahami kurikulum merdeka belajar yang dimulai dari menentukan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan pembuatan modul ajar kepada guru-guru.

Keyword: *Merdeka Belajar, Merdeka Mengajar*

PENDAHULUAN

Berawal dari pandemi covid-19 menyebabkan keteringgalan pembelajaran (*learning loss*), Indonesia mengalami krisis pembelajaran dalam waktu yang cukup lama. Satuan Pendidikan diberikan opsi dalam melaksanakan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi peserta didik. Pasca pemulihan pandemi, Negara Indonesia memasuki transformasi pendidikan revolusi Industri 4.0 dan peradaban 5.0 seorang guru dituntut untuk terbiasa dan membiasakan diri berinovasi, berimprovisasi, serta kreatif dalam pembelajaran.

Guru juga harus mampu mengenali karakteristik dan kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran sehingga terwujud merdeka belajar sesuai dengan kebijakan baru Kemendikbud (2020). Melalui kebijakan merdeka belajar guru, dosen atau tenaga pendidik perlu merefleksikan dan mengevaluasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tantangan zaman. Dalam mewujudkan merdeka belajar, seorang guru harus mampu menjadi agen perubahan dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar secara bertahap sehingga terealisasi secara keseluruhan oleh semua sekolah sampai tahun 2024.

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan potensi. Melalui kurikulum ini, maka guru bisa memilih perangkat ajar untuk menyesuaikan kebutuhan belajar dan minat dari masing-masing peserta didik.

Menurut Mulyasa (2022:13) menyatakan dalam pembelajaran yang merdeka, disamping berperan sebagai salah satu sumber belajar guru juga berperan sebagai fasilitator yang harus merancang pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sehingga para peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Merdeka belajar dapat diartikan situasi belajar yang aktif dan menyenangkan. Peserta didik bisa bebas memilih belajar dari berbagai sumber dan bebas dari tekanan. Istilah Bapak Pendidikan Nasional Ki Hajar Dewantara: “sekolah

harus menjadi taman belajar bagi siswa” dan tujuan Pendidikan adalah melahirkan insan merdeka yang berbudaya. Insan merdeka yang mampu berdikari, tidak bergantung pada orang lain, dan mampu menentukan masa depannya sendiri.

Keunggulan Kurikulum Merdeka

1. Lebih Sederhana dan Mendalam

Fokus pada materi yang esensial dan pengembangan potensi peserta didik pada fasenya. Belajar menjadi lebih mendalam, bermakna, tidak terburu-buru, dan menyenangkan.

2. Lebih Merdeka

- a. Peserta didik : Tidak ada program peminatan di SMA, peserta didik memilih mata pelajaran sesuai minat, bakat, dan aspirasinya.
- b. Guru : mengajar sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.
- c. Sekolah: memiliki wewenang untuk mengembangkan dan mengelola kurikulum dan pembelajaran sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan dan peserta didik.

3. Lebih relevan dan Interaktif

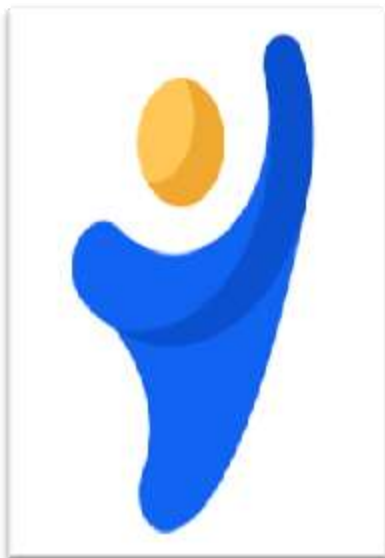
Pembelajaran melalui kegiatan *project* memberikan kesempatan luas kepada peserta didik untuk secara aktif mengeksplorasi isu-isu aktual misalnya isu lingkungan, kesehatan, dan lainnya untuk mendukung pengembangan karakter dan kompetensi profil pelajar Pancasila.

Penerapan kurikulum merdeka didukung melalui penyediaan beragam perangkat ajar serta pelatihan dan penyediaan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan Dinas Pendidikan.

- a. Penyediaan perangkat ajar : buku teks dan bahan ajar pendukung. Perangkat ajar (buku teks, contoh-contoh alur tujuan pembelajaran, kurikulum operasional sekolah, serta modul ajar dan *project* penguatan profil pelajar Pancasila disediakan melalui platform digital bagi guru. Sekolah dapat melakukan pengadaan buku teks secara mandiri dengan BOS

- regular atas dukungan pemda dan Yayasan.
- b. Pelatihan dan sumber belajar guru, kepala sekolah, dan Pemda. Pelatihan mandiri bagi guru dan kepala sekolah melalui *micro teaching* di aplikasi digital. Menyediakan narasumber dan pelatihan kurikulum merdeka belajar, misalnya melalui pengimbasan sekolah penggerak. Berbagai sumber belajar untuk guru dalam bentuk *e-book*, *video*, *podcast*, dan lain-lain. Guru membentuk komunitas belajar untuk saling berbagi praktik baik dalam adopsi kurikulum merdeka belajar, baik di sekolah maupun komunitasnya.
 - c. Jaminan jam mengajar dan tunjangan profesi guru. Perubahan struktur mata pelajaran tidak merugikan guru. Semua guru yang berhak mendapatkan tunjangan profesi Ketika menggunakan kurikulum 2013 akan tetap mendapatkan hak tersebut.

Selain itu penerapan kurikulum merdeka juga didukung platform merdeka mengajar, Kemendikbud (2022). Platform merdeka mengajar membantu guru dalam mendapatkan referensi, inspirasi, dan pemahaman untuk menerapkan kurikulum merdeka. Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan yang setara bagi guru untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya kapan pun



dan di mana pun guru berada.

Gambar 1. Platform Merdeka Mengajar

Fitur Belajar pada Platform Merdeka Mengajar memberikan fasilitas Pelatihan Mandiri yang memberikan kesempatan kepada guru dan tenaga kependidikan untuk dapat memperoleh materi pelatihan berkualitas dengan mengaksesnya secara mandiri. Fitur lain dari Belajar adalah Video Inspirasi, fitur ini memberikan kesempatan kepada Guru dan tenaga kependidikan bisa mendapatkan beragam video inspiratif untuk mengembangkan diri dengan akses tidak terbatas yang pada akhirnya adalah mengembangkan kualitas dari kompetensinya dalam implementasi kurikulum merdeka.

Dengan kata lain, produk atau fitur yang tersedia di platform merdeka mengajar dikelompokkan menjadi dua yaitu produk pengembangan guru dan kegiatan belajar mengajar.

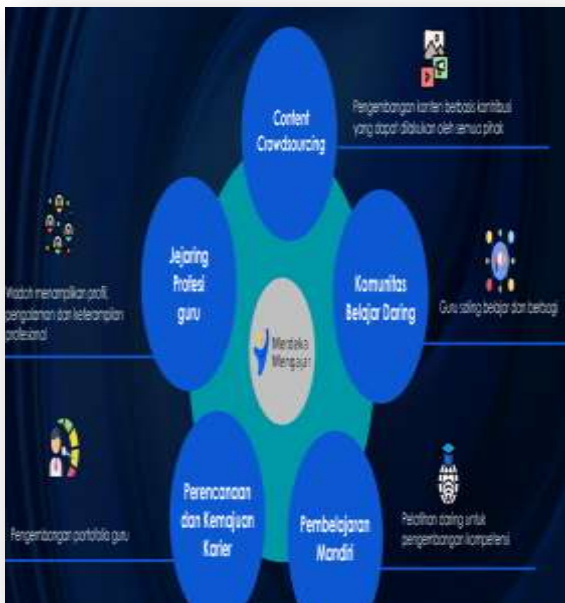
Produk pengembangan guru meliputi :

1. Video inspirasi, yang berisi video kumpulan inspiratif yang dibuat oleh Kemendikbudristek dan para ahli sebagai referensi untuk meningkatkan kompetensi sebagai tenaga pendidik.
2. Pelatihan mandiri yang memuat berbagai materi pelatihan yang dibuat singkat agar bisa melakukan pelatihan secara mandiri, kapan pun dan di mana pun.
3. Bukti Karya Saya yang berfungsi sebagai tempat dokumentasi karya untuk menggambarkan kinerja, kompetensi, serta prestasi yang dicapai selama menjalankan profesi guru maupun kepala sekolah serta wadah untuk berbagi praktik baik dan mendapatkan umpan balik dari rekan sejawat.

Produk kegiatan belajar mandiri meliputi :

- a. Assesmen murid, membantu guru melakukan analisis diagnostik literasi dan numerasi dengan cepat sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian dan perkembangan peserta didik.
- b. Perangkat ajar, yang memuat berbagai mata pelajaran untuk mendukung kegiatan belajar mengajar seperti bahan ajar, modul ajar, atau buku teks.

Visi platform merdeka mengajar menciptakan ekosistem kolaboratif untuk meningkatkan keefektifan pembelajaran dan iklim kerja yang positif.



Gambar 2. Visi Platform Merdeka Mengajar

Pelaksanaan workshop implementasi kurikulum merdeka belajar dan merdeka mengajar diberikan kepada guru-guru dengan memahami kurikulum merdeka belajar yang dimulai dari menentukan capaian pembelajaran, alur tujuan

pembelajaran dan pembuatan modul ajar kepada guru-guru di SMP 2 Negeri 2 Pangururan, Kabupaten Samosir.



Gambar 3. Sosialisasi pelaksanaan workshop kurikulum merdeka dan merdeka mengajar.

Sasaran workshop ini diberikan kepada guru-guru SMP Negeri 2 Pangururan, Kabupaten Samosir Dengan alasan :

1. Guru-guru belum pernah mendapatkan sosialisasi materi tentang implementasi kurikulum merdeka belajar dan merdeka mengajar.
2. Guru-guru belum memahami kurikulum merdeka belajar, cara menentukan capaian pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan pembuatan modul ajar.
3. Sasaran akhir workshop ini adalah guru-guru memahami tentang kurikulum merdeka dan merdeka mengajar serta mampu mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam pembelajaran.

Metode

Kegiatan workshop dilakukan secara luring pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 di Aula SMP Negeri 2 Panguruan, Kabupaten Samosir. Materi workshop dipresentasikan dalam bentuk power point untuk melatih implementasi kurikulum merdeka dan merdeka mengajar. Adapun materi yang diberikan kepada guru adalah dasar kurikulum merdeka dan merdeka mengajar, menentukan capaian pembelajaran, menentukan alur pembelajaran, dan pembuatan modul ajar.

Setelah penjelasan materi sesi tanya jawab dan diskusi diberikan untuk memperdalam pemahaman terhadap materi yang diberikan. Di sesi akhir seluruh guru-guru yang mengisi lembar refleksi untuk mengetahui sejauhmana pemahaman guru terhadap implementasi merdeka belajar dan merdeka mengajar untuk diterapkan ke pada murid setelah pelatihan ini terlaksana.



Gambar 4. Materi Workshop Implementasi Guru Merdeka Belajar dan Merdeka Mengajar

Hasil dan Pembahasan

Melalui kebijakan merdeka belajar dan merdeka

mengajar melalui platform yang telah disediakan guru-guru harus terus belajar, berbenah diri keluar dari zona nyaman, melakukan refleksi dan mengevaluasi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik sesuai dengan tantangan zaman. Untuk mewujudkan merdeka belajar, seorang guru harus mampu menjadi agen perubahan dalam pembelajaran dengan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar secara bertahap sehingga terealisasi secara keseluruhan oleh semua sekolah sampai tahun 2024

Hasil evaluasi yang diperoleh dari workshop implementasi kurikulum merdeka dan merdeka mengajar yang diberikan yaitu :

1. Guru-guru SMP Negeri 2 Panguruan sangat termotivasi dan antusias mengikuti workshop tentang kurikulum merdeka dan merdeka mengajar
2. Sebanyak 80 % guru-guru memahami implementasi kurikulum merdeka dan merdeka mengajar
3. Guru-guru meminta adanya tindak lanjut kembali untuk pelaksanaan workshop untuk memantapkan Kembali implementasi kurikulum merdeka dan merdeka mengajar yang dirancang dalam modul pembelajaran.

Kesimpulan

Secara keseluruhan kegiatan workshop implementasi kurikulum merdeka belajar dan merdeka mengajar di SMP Negeri 2 Panguruan, Kabupaten Samosir terlaksana dengan baik. Melalui workshop ini, guru-guru dapat memahami dasar kurikulum merdeka dan merdeka mengajar, menentukan capaian pembelajaran, menentukan alur pembelajaran, dan pembuatan modul ajar. Kegiatan workshop ini perlu berkelanjutan untuk memperkuat

pemahaman guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dan merdeka mengajar.

Referensi

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Surat Edaran (SE) Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Merdeka Belajar dalam Penentuan Kelulusan Peserta Didik dan Penerimaan Peserta Didik Baru Tahun Ajaran 2020/2021*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Buku Saku Tanya Jawab Kurikulum Merdeka, Merdeka Belajar*. Jakarta: Kemendikbud.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2022. *Buku Saku Platform Merdeka Mengajar*. Jakarta: Kemendikbud.

Mulyasa, E. 2022. *Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta : Bumi Aksara

[Tanya jawab Platform Merdeka Mengajar.pdf](#)